

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 BORONADU

Omerina Hulu⁽¹⁾, Arwan Karier Harefa⁽²⁾, Indah Permata Sari Lase⁽³⁾

⁽¹⁾Guru Pendidikan Ekonomi, Nias Selatan

^{(2),(3)}Dosen Universitas Nias Raya

(Email:)

Abstrak

Situasi covid-19 saat ini, proses pembelajaran dilakukan secara daring, Pembelajaran daring memiliki hambatan dan tantangan tersendiri, hambatan terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* untuk melakukan kegiatan pembelajaran, hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran yang dapat menurunkan aktivitas belajar peserta didik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian adalah angket. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 9,073 > t_{tabel} = 2,048$ atau hipotesis diterima (H_a). Kesimpulan penelitian adalah hipotesis penelitian diterima (H_a) yang artinya ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa. Pengaruh positifnya mendapatkan materi dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri, sedangkan pengaruh negatifnya, saat proses pembelajaran daring pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik, kurang berinteraksi dengan guru, keterbatasan kuota internet, fasilitas yang minim, gangguan sinyal, dan belum menguasai aplikasi secara menyeluruh. Saran peneliti: 1) Bagi siswa, yang sudah melakukan aktivitas belajar secara baik, agar kiranya dipertahankan dan bagi siswa yang aktivitas belajar masih belum maksimal kiranya bisa di tingkatkan secara perlahan agar bisa terbiasa. 2) Bagi guru hendaknya mengevaluasi kembali strategi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan aktivitas belajar. 3) Bagi orangtua, selama pandemi covid-19 hendaknya orangtua memberikan perhatian dan pendampingan selama pembelajaran daring agar aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Pandemi covid-19; aktivitas belajar; siswa*

Abstract

The current covid-19 situation, the learning process is carried out online, online learning has its own obstacles and challenges, obstacles occur for teachers, namely many students who deliberately do not participate in online learning because they do not have internet quota to access learning so that students are left behind and do not get grades. besides that there are still some students who do

not have facilities such as cellphones to carry out learning activities, this becomes an obstacle in the learning process that can reduce student learning activities. The purpose of the study was to determine the effect of the covid-19 pandemic on student learning activities. The type of research used is quantitative with a descriptive approach. The research instrument is a questionnaire. The results of the study obtained $t_{count} = 9.073 > t_{table} = 2.048$ or the hypothesis is accepted (H_a). The conclusion of the study is that the research hypothesis is accepted (H_a) which means that there is an influence of the covid-19 pandemic on student learning activities. The positive influence is getting material easily and learning to evaluate their own learning, while the negative effect is when the online learning process the messages are not conveyed properly, lack of interaction with teachers, limited internet quota, minimal facilities, signal interference, and have not mastered the application thoroughly. . Researcher suggestions: 1) For students, who have been doing learning activities well, so that they can be maintained and for students whose learning activities are still not optimal, it can be increased slowly so that they can get used to it. 2) Teachers should re-evaluate strategies in learning during the COVID-19 pandemic to increase learning activities. 3) For parents, during the COVID-19 pandemic, parents should provide attention and assistance during online learning so that student learning activities can run well.

Keywords: Covid-19 pandemic; learning activity; student

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap individu baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan Negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk

karakter, perkembangan ilmu dan mental seseorang, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa. Pendidikan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang.

Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 (Trianto, 2012:1) berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari paparan undang-undang pendidikan nasional di atas, dapat diartikan bahwa pemerintah melalui undang-undang menekankan pentingnya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan peserta didik mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pada proses pendidikan, menurut penulis belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Namun pandemi *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang berdampak pada sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Pandemi Covid-19 berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia, yaitu berbagai macam kegiatan pendidikan diliburkan sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran, peserta didik diharuskan

belajar di rumahnya masing-masing sampai waktu yang belum ditentukan.

Kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dibutuhkan kesiapan dari pihak sekolah maupun peserta didik dimana pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, handphone, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring, guru harus dapat memanfaatkan media teknologi dengan baik. Terdapat beberapa media teknologi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran online yaitu dengan presentasi *zoom*, penugasan via *google classroom*, dan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kegiatan ini harus dilakukan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik.

Sebelum menggunakan beberapa aplikasi tersebut, guru menyajikan pembelajaran yang terencana dengan menetapkan tujuan pembelajaran sesuai ketersediaan waktu dan memilih materi yang akan disampaikan, di sini guru dituntut untuk mengatur waktu dengan baik. Guru harus mampu menyatukan persepsi dan konsentrasi peserta didik yang berbeda tempat, ini hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki visi yang jelas dengan melakukan perannya sebagai motivator, fasilitator, mediator, dan komunikator. Guru harus kreatif dalam memberikan materi pelajaran, menggunakan metode belajar yang menyenangkan, dan memberikan tugas-tugas yang dapat membuat peserta didik atau aktif bertanya, baik kepada guru, teman sekelas, maupun orang tua. Pada

pembelajaran daring, guru dapat menggunakan metode diskusi untuk menguji pemahaman lewat pemanggilan namapeserta didik satu-persatu, dan melakukan pembagian kelompok dengan menggunakan *zoom* dan *google classroom*, sedangkan pemberitahuan dan penyerahan tugas peserta didik dapat dikirim melalui *whatsaap*.

Tantangan utama dalam pembelajaran *dimasa pandemi covid-19* bagi guru ialah jaringan internet pada pembelajaran daring. Belum semua daerah memiliki jaringan internet karena geografi daerah berbeda-beda. Ada daerah yang kuat sinyal internet, lemah sinyal dan tidak ada sama sekali sinyal internetnya. Baik guru maupun siswa harus terlebih dahulu mencari sinyal internet terutama daerah pedesaan. Mereka harus meninggalkan rumah, berjalan kaki dan sebagainya guna mencari sinyal internet, selain itu pembelajaran daring membutuhkan kuota internet. Penyediaan kuota internet menjadi kendala karena tidak semua guru dan orang tua mampu membeli kuota internet.

Kondisi aktivitas belajar di masa pandemi semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui media online. Berbagai aplikasi digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh peserta didik diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *Handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan proses belajar di masa pandemi, di mana pembelajaran daring memungkinkan peserta didik mempelajari materi pengetahuan yang lebih luas sehingga menimbulkan kreativitas peserta didik dalam mengetahui ilmu pengetahuan. Pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus *disease* (Covid-19) yaitu pelaksanaan pembelajaran daring guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasi antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki dirumah (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling efektif guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan peserta didik dari terpaparnya virus tersebut. Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif, interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan beberapa aplikasi yang

bisa dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh.

Namun kenyataan di lapangan berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara kepada guru dan siswa di SMP Negeri 4 Boronadu, informasi yang diperoleh yaitu peserta didik diharuskan untuk melakukan pembelajaran dari rumah, dimana banyak peserta didik yang tidak terbiasa belajar secara online bahkan tidak pernah sebelumnya belajar secara online. Selain itu dalam penerapannya pembelajaran daring sering terjadi beberapa kendala seperti terbatasnya kuota internet, siswa yang tidak memiliki handphone, dan peserta didik yang masih kurang dalam menguasai materi sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan kognitif yang dimilikinya serta masih banyak siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Apalagi dengan keadaan guru yang belum paham mengenai teknologi internet atau penggunaan media belajar online yang bervariasi. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, kurangnya konsentrasi peserta didik dan sulitnya peserta didik dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online.

Situasi covid-19 saat ini, proses pembelajaran dilakukan secara daring, mengikuti surat edaran yang dikeluarkan melalui Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020. Proses pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Boronadu dilakukan sejak 17 Maret 2020 hingga sampai pada saat ini. Pembelajaran daring memiliki

hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa, hambatan ini terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* untuk melakukan kegiatan pembelajaran, hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran yang dapat menurunkan aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa.

Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan belajar. Tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik. Aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi dalam proses belajar mengajar, kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, bekerja sama dengan siswa lain,

serta senang dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar bersikap. Aktivitas merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar, tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan optimal. Aktivitas belajar dapat merangsang peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, menanggapi atau berpendapat, dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Hamalik (2012:101) mengemukakan "Aktivitas menunjuk pada kegiatan belajar dimana siswa terlibat langsung atau berpartisipasi aktif, yang sering disebut sebagai belajar dengan bekerja".

Aktivitas belajar hal penting yang wajib dilakukan oleh belajar peserta didik, namun tidak sedikit siswa memandang belajar sebagai sesuatu yang membosankan dan menganggap tidak terlalu penting, misalnya saja, banyak ditemukan siswa malas, dan merasa ogah-ogahan untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh

guru. Dalam menunjang belajar diperlukan adanya kemauan belajar peserta didik agar belajar itu dianggap sebagai aktivitas yang menyenangkan dan memperoleh manfaat. Belajar dapat memberi perubahan yang positif jika dilakukan dengan efektif dan maksimal yang akan menghasilkan sebuah hasil berupa prestasi yang berguna untuk masa depan belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Pengaruh Pandemi covid-19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Boronadu**".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Boronadu, jenis penelitian yang digunakan jenis analisis data kuantitatif melalui metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, (Iskandar, 2009:18). Penelitian ini membahas untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 4 Boronadu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 memberikan dampak pada proses pendidikan sehingga proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang

bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran daring dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pada masa covid-19. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, selain itu pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, siswa bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, dan juga guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, sehingga akan lebih membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh guru. Adapun indikator angket pandemi covid-19 yaitu efektifitas belajar dari rumah selama pandemi yang terdiri dari pembelajaran online memberikan kemudahan belajar di masa pandemi Covid 19, selama pandemi Covid 19 siswa lebih rajin belajar di rumah, selama pandemi Covid 19 aktivitas belajar di rumah bertambah. Indikator akses belajar dari rumah selama pandemi yaitu, selama pandemi jaringan

internet tidak menjadi hambatan dalam proses belajar di rumah, sekolah menyediakan kuota internet untuk memudahkan proses belajar selama pandemi, dan sekolah menyediakan jaringan wifi.

Indikator Pendampingan belajar dari rumah selama pandemi yaitu guru selalu mengontrol proses belajar daring, guru melakukan kunjungan rumah kepada siswa yang tidak aktif dalam proses belajar daring, di masa pandemi orang tua atau keluarga mampu membimbing siswa dengan baik selama belajar dari rumah. Indikator kesulitan mata pelajaran di masa pandemi yaitu siswa kurang memahami penjelasan materi pelajaran ketika belajar daring, siswa merasa sulit mengerjakan tugas yang diberikan guru saat belajar daring, siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar ketika belajar daring. Indikator materi belajar di masa pandemi yaitu materi belajar daring sangat banyak, membuat siswa malas untuk belajar, materi belajar daring membosankan karena hanya untuk dicatat tanpa ada penjelasan yang lebih rinci. Indikator media belajar yang digunakan siswa selama pandemi yaitu selama daring saya menggunakan handphone android, dan menggunakan buku-buku referensi dalam mengerjakan tugas. Indikator evaluasi belajar dari rumah selama pandemi yaitu siswa sangat semangat mengikuti pembelajaran online di masa pandemi Covid 19, pembelajaran daring lebih mudah dibandingkan

pembelajaran konvensional yang telah dilaksanakan.

Indikator kejelasan instruksi guru selama belajar di rumah yaitu pelaksanaan daring oleh guru sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan selama pandemi covid-19, dan guru memberikan edukasi mengenai bahayanya virus covid-19 didalam pembelajaran. Selain manfaat yang diperoleh dari pembelajaran selama pandemi, juga memberikan dampak negatif, dimana keterbatasan kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu ada yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masalah tersebut tidak teratasi.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik. Suhana (2014:21) mengemukakan "Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik baik jasmani maupun rohani,

sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik".

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya pada guru atau siswa lain mengajukan pendapat, mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat dijawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta senang dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Adapun indikator aktivitas belajar dalam penelitian ini yaitu memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran online, terdiri dari siswa mengikuti proses pembelajaran daring dari awal sampai akhir, saat proses belajar daring, siswa mendengarkan penjelasan guru, perhatian siswa hanya tertuju pada materi pelajaran yang disampaikan guru pada saat belajar online. Indikator bertanya dan menjawab ketika proses pembelajaran online yaitu pada proses belajar online, saya memberikan pertanyaan kepada guru ketika saya tidak mengerti, siswa sering memberikan pendapat

ketika ada teman atau guru yang bertanya pada saat proses pembelajaran online, siswa selalu terlibat aktif dalam diskusi kelas pada proses pembelajaran online.

Indikator mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran online, yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran online, siswa mendengarkan pendapat teman ketika proses pembelajaran online, pada proses pembelajaran online, siswa menghargai pendapat teman, walaupun berbeda pendapat. Indikator mendengarkan ketika proses pembelajaran online yaitu siswa mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran online, siswa selalu menulis tugas-tugas yang diberikan guru, siswa selalu membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

Indikator mencatat hal-hal penting mengenai materi pelajaran, membaca kembali materi pelajaran, sebelum pembelajaran online di mulai, siswa membaca materi pelajaran sebelumnya, siswa senang menghabiskan waktu belajar di rumah dengan membaca buku, siswa mengulang kembali membaca materi pelajaran yang telah dipelajari, siswa membaca kesimpulan-kesimpulan materi pelajaran ketika ada waktu luang di rumah. Indikator mengerjakan tugas belajar yaitu siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah, siswa selalu berusaha mengerjakan tugas yang rumit, siswa tidak bergantung kepada orang tua dalam

mengerjakan tugas, dan siswa mengerjakan soal-soal sebelum disampaikan guru menyelesaikannya.

3. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Belajar

Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Dampak negatifnya, saat proses pembelajaran daring pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik karena kurang berinteraksi dengan guru, keterbatasan kuota internet terutama siswa yang dari desa, ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang minim, gangguan sinyal, dan belum menguasai aplikasi secara menyeluruh.

Hasil penelitian berdasarkan instrumen angket, diketahui angket tentang pandemi covid-19 dan aktivitas belajar dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu r_{xy} dikonsultasikan pada tabel nilai kritis r *product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Hasil uji reliabilitas angket pandemi covid-19 dan aktivitas belajar, dinyatakan

reliabel dengan ketentuan apabila $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai kritis *r product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Hubungan angket pandemi covid-19 dan aktivitas belajar sebesar 0,758. Hasil nilai koefisien determinasi sebesar 57,46% yang artinya pengaruh pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar sebesar 57,46% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji regresi diperoleh persamaan $\bar{Y} = 16,339 + 0,735X$, adapun arti dari persamaan tersebut yaitu apabila variabel X (pandemi Covid-19) sama dengan nol maka nilai Y (aktivitas belajar) akan tetap sebesar 16,339. Apabila nilai X (pandemi Covid-19) naik sebesar 1, maka nilai Y (aktivitas belajar) akan naik sebesar 0,735. Dan sebaliknya apabila nilai X (pandemi Covid-19) turun sebesar 1 maka nilai Y (aktivitas belajar) akan turun juga sebesar 0,735. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9,073$ dan selanjutnya pada nilai t tabel dengan taraf nyata 0,05 dengan $dk = n-2$ diperoleh nilai $dk = 28$ dengan $t_{\text{tabel}} = 2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 9,073 > t_{\text{tabel}} = 2,048$ atau hipotesis diterima (H_a) yang artinya ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar.

4. Keterbatasan Hasil Penelitian

Ada beberapa keterbatasan hasil penelitian ini yaitu:

- Penelitian ini hanya membahas pandemi covid-19 dan aktivitas belajar.
- Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4

Boronadu sehingga ketika penelitian dilaksanakan di sekolah lain hasilnya akan berbeda.

- Sampel dalam penelitian ini adalah hanya siswa SMP Negeri 4 Boronadu yang dipilih secara random, karena keterbatasan tenaga, waktu dan materi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan hipotesis penelitian diterima (H_a) yang artinya ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa. Pengaruh positifnya melalui pembelajaran daring bisa mendapatkan materi dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri, aktivitas belajar di rumah bertambah karena lebih banyak penugasan, mengharuskan ada pendampingan belajar dari orangtua selama pembelajaran daring, sedangkan pengaruh negatifnya, saat proses pembelajaran daring pesan yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik karena kurang berinteraksi dengan guru, guru juga mengalami keterbatasan dalam penyampaian materi, keterbatasan kuota internet terutama siswa yang dari desa, ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang minim, gangguan sinyal, dan belum menguasai aplikasi secara menyeluruh.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi siswa, yang sudah melakukan aktivitas belajar secara baik, agar kiranya dipertahankan dan bagi siswa yang aktivitas belajar masih

belum maksimal kiranya bisa di tingkatkan secara perlahan agar bisa terbiasa, sehingga pada akhirnya akan lebih baik.

2. Bagi guru hendaknya mengevaluasi kembali strategi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan aktivitas belajar.
3. Bagi orangtua, selama pandemi covid-19 hendaknya orangtua memberikan perhatian dan pendampingan selama pembelajaran daring agar aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

E. Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah S. Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Askara.
- Hasan, Iqbal. 2013. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Cipayung : Gaung Persada (GP) Press.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Sudjana Nana dan Suwariyah Wari. 2010. *Model-Model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- SyahMuhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaitaif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Pustaka dari Internet

- Amalia dan Sa'adah. 2020. Dampak PandemiCovid-19TerhadapKegiatan BelajarMengajardiIndonesia. *Jurnal Psikologi*. Online) Vol 13 No 2 (<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/3572>, diakses September 2021).
- Anugrahana Andri. 2020. Hambatan,Solusidan Harapan: Pembelajaran DaringSelamaMasaPandemiCovid-

19.
Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Online Vol 10 No 3 (<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>, diakses September 2021).
- Fauzi Muhammad. 2020. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Ibrah* (Online) Vol 2 No 2. (<https://scholar.google.co.id/citations?user=7vHm5NoAAAAJ&hl=id>, diakses September 2021).
- Herliandry. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. (Online) Vol 22 No 1 (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286>, diakses September 2021).
- Kurniasari, dkk. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. (Online) Vol 6 No 3. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/10423>, diakses September 2021).
- Pratama Rio Erwan dan Mulyati Sri. 2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*. (Online) Vol. 1 No 2. (<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/GAGASAN/article/view/9405/6413>, diakses September 2021).
- Putri, dkk. 2021. Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. (Online) Vol 2 No 1 (<https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/IPM/article/view/728/753>, diakses September 2021).
- Robandi Dedi dan Mudjiran. 2020. Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukit Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (Online) Vol 4 No 3 (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/878>, diakses Oktober 2021).
- Siahaan, Matdio. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. (Online) Vol 1 No 1. (<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/265>, diakses Agustus 2021).
- Wahidah, Idah, dkk. 2020. Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. (Online) Vol 11 No 3 (<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/31695>, diakses Oktober 2021).

